

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
DALAM PENGUATAN NILAI CINTA DIRI DAN SESAMA
DI MI WALISONGO KRANJI 01**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

IRFA MA'ALINA

NIM. 20322074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA
DALAM PENGUATAN NILAI CINTA DIRI DAN SESAMA
DI MI WALISONGO KRANJI 01**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

IRFA MA'ALINA

NIM.20322074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Irfa Ma'alina

NIM : 20322074

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka **saya secara pribadi** bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Irfa Ma'alina
20322074

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Irfa Ma'alina
NIM : 20322074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan
Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01

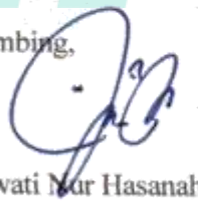
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 22 September 2026

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : frik.uingusdur.ac.id Email : frik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irfa Ma'alina
NIM : 20322074
Judul : **Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 22 Oktober 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Munnsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Mendidik dengan cinta, menumbuhkan jiwa yang
menghargai diri dan mengasihi sesama."

PERSEMBAHAN

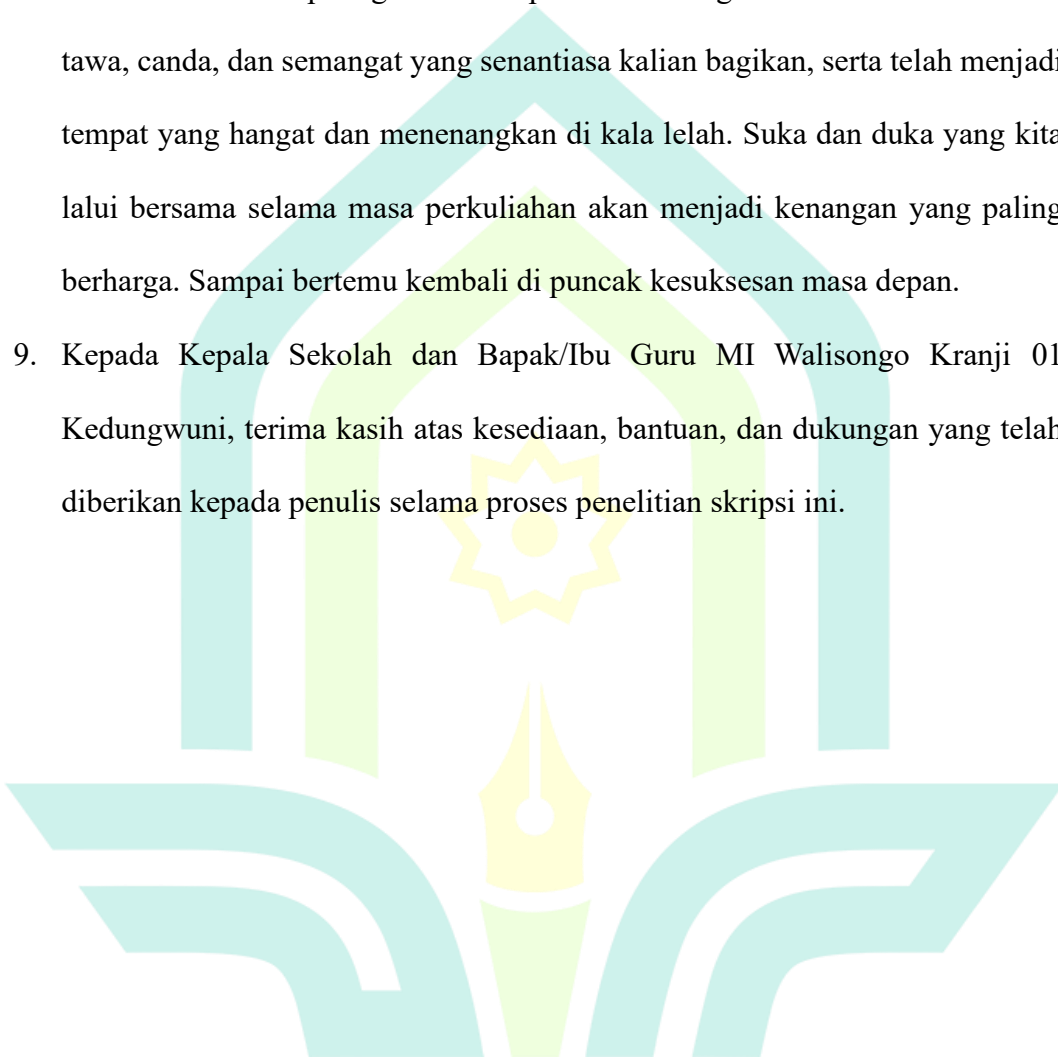
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wasallam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Eko Prayitno dan Ibu Lailaturrohmah, tiada kata yang cukup untuk melukiskan rasa terima kasih atas setiap bimbingan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Berkat kepercayaan serta kesempatan dari kalian, penulis dapat berdiri di sini dan menuntaskan perjuangan sebagai seorang mahasiswa. Kehadiran kalian adalah alasan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga karya ini terselesaikan. Gelar sarjana ini penulis dedikasikan sepenuhnya sebagai wujud nyata atas segala perjuangan dan pengorbanan kalian.
2. Kepada diriku sendiri, Irfa Ma'alina, terima kasih telah bertahan melewati setiap rasa takut, ragu, dan lelah yang luar biasa hingga akhirnya kita sampai di titik ini. Perjalanan ini memang tidak mudah, tetapi menjadi proses yang sangat berharga. Terima kasih atas ketekunan, setiap tetes air mata, dan

semangat yang tak pernah padam. Skripsi ini adalah bukti nyata atas keberanian dan pencapaian terbaik kita.

3. Untuk adikku tersayang, Fahasibil Amala, terima kasih atas doa, keceriaan, dan dukungannya yang selalu menjadi penyemangat Kakak. Semoga karya ini dapat menjadi inspirasi bagimu untuk terus bersemangat meraih cita-cita.
4. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi wadah dan rumah terbaik bagi penulis dalam menuntut ilmu, mengembangkan diri, serta menemukan banyak hal baru. Pengalaman dan pembelajaran berharga di kampus ini akan senantiasa menjadi bekal berharga dalam melangkah ke masa depan.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, serta waktu yang telah Ibu luangkan di tengah kesibukan. Setiap masukan dan kata-kata motivasi yang penuh dukungan dari Ibu telah membangkitkan rasa percaya diri dan semangat bagi penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen tercinta, terima kasih atas seluruh ilmu, bimbingan, serta kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik penulis selama masa perkuliahan. Setiap dedikasi yang berikan akan senantiasa menjadi bekal berharga bagi langkah penulis ke depan.

7. Keluarga besar tercinta, terima kasih atas seluruh doa, perhatian, dan dukungan yang senantiasa mengalir. Kasih sayang dan kehangatan kalian menjadi pendorong semangat bagi penulis dalam menuntaskan masa perkuliahan ini.
8. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih telah hadir membersamai setiap langkah dalam proses meraih gelar ini. Terima kasih atas tawa, canda, dan semangat yang senantiasa kalian bagikan, serta telah menjadi tempat yang hangat dan menenangkan di kala lelah. Suka dan duka yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan akan menjadi kenangan yang paling berharga. Sampai bertemu kembali di puncak kesuksesan masa depan.
9. Kepada Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, terima kasih atas kesediaan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian skripsi ini.



ABSTRAK

Ma'alina, Irfa. (2026). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata kunci: Kurikulum Berbasis Cinta, cinta diri, cinta terhadap sesama, pendidikan karakter, Madrasah Ibtidaiyah.

Kurikulum Berbasis Cinta merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kasih sayang, empati, penghargaan, dan kepedulian dalam proses pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama pada peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya di MI Walisongo Kranji 01. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data utama kepala madrasah dan guru kelas I. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di MI Walisongo Kranji 01 dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta diintegrasikan ke dalam KOSP dan Modul Ajar melalui tujuan, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Pada tahap pelaksanaan, nilai cinta diterapkan melalui pembelajaran sambil bermain, bercerita, kerja kelompok, permainan kooperatif, pembiasaan, keteladanan guru, serta pengelolaan kelas yang humanis. Penguatan cinta diri meliputi penerimaan fisik, penerimaan kemampuan akademik, dan percaya diri, dengan kemandirian, ketangguhan, serta kemampuan menerima koreksi sebagai perilaku pendukung. Sementara itu, cinta terhadap sesama dikembangkan melalui kegiatan berbagi, membantu teman, bekerja sama, menghargai pendapat, dan membangun interaksi yang tidak merendahkan teman. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan perilaku, jurnal harian, refleksi, serta evaluasi di tingkat madrasah. Faktor pendukung implementasi meliputi kebijakan dan komitmen madrasah, kompetensi dan keteladanan guru, budaya madrasah, fasilitas pembelajaran, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi belum sepenuhnya selarasnya pembiasaan di madrasah dengan lingkungan rumah, kondisi emosional peserta didik kelas I yang beragam, serta tantangan dalam melakukan penilaian karakter secara objektif.

ABSTRACT

Ma'alina, Irfa. (2026). The Implementation of a Love-Based Curriculum in Strengthening the Values of Self-Love and Love for Others at MI Walisongo Kranji 01. Undergraduate Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Keywords: Love-Based Curriculum, self-love, love for others, character education, Madrasah Ibtidaiyah.

The Love-Based Curriculum is a learning approach that integrates the values of affection, empathy, appreciation, and care into the educational process. This research was motivated by the importance of strengthening the values of self-love and love for others among students at the Madrasah Ibtidaiyah level. This study aims to describe the implementation of the Love-Based Curriculum in strengthening the values of self-love and love for others and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation at MI Walisongo Kranji 01. This research employed field research with a descriptive qualitative approach. The data were obtained through interviews, observations, and documentation, with the principal and Grade I teachers serving as the main sources of data. Data analysis was conducted through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results show that the implementation of the Love-Based Curriculum at MI Walisongo Kranji 01 was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, the values of the Love-Based Curriculum were integrated into the KOSP and Teaching Modules through learning objectives, activities, and assessments. At the implementation stage, the values of love were applied through learning activities involving play, storytelling, group work, cooperative games, habituation, teacher role modeling, and humanistic classroom management. The strengthening of self-love included physical acceptance, acceptance of academic abilities, and self-confidence, supported by behaviors such as independence, resilience, and the ability to accept correction. Meanwhile, love for others was developed through sharing, helping friends, working together, respecting others' opinions, and building interactions that do not demean peers. Evaluation was conducted through behavioral observation, daily journals, reflection, and evaluation at the madrasah level. The supporting factors included madrasah policies and commitment, teacher competence and role modeling, the madrasah culture, learning facilities, and parental support. The inhibiting factors included the lack of full consistency between habituation at school and at home, the diverse emotional conditions of Grade I students, and challenges in conducting objective character assessments.

KATA PENGANTAR

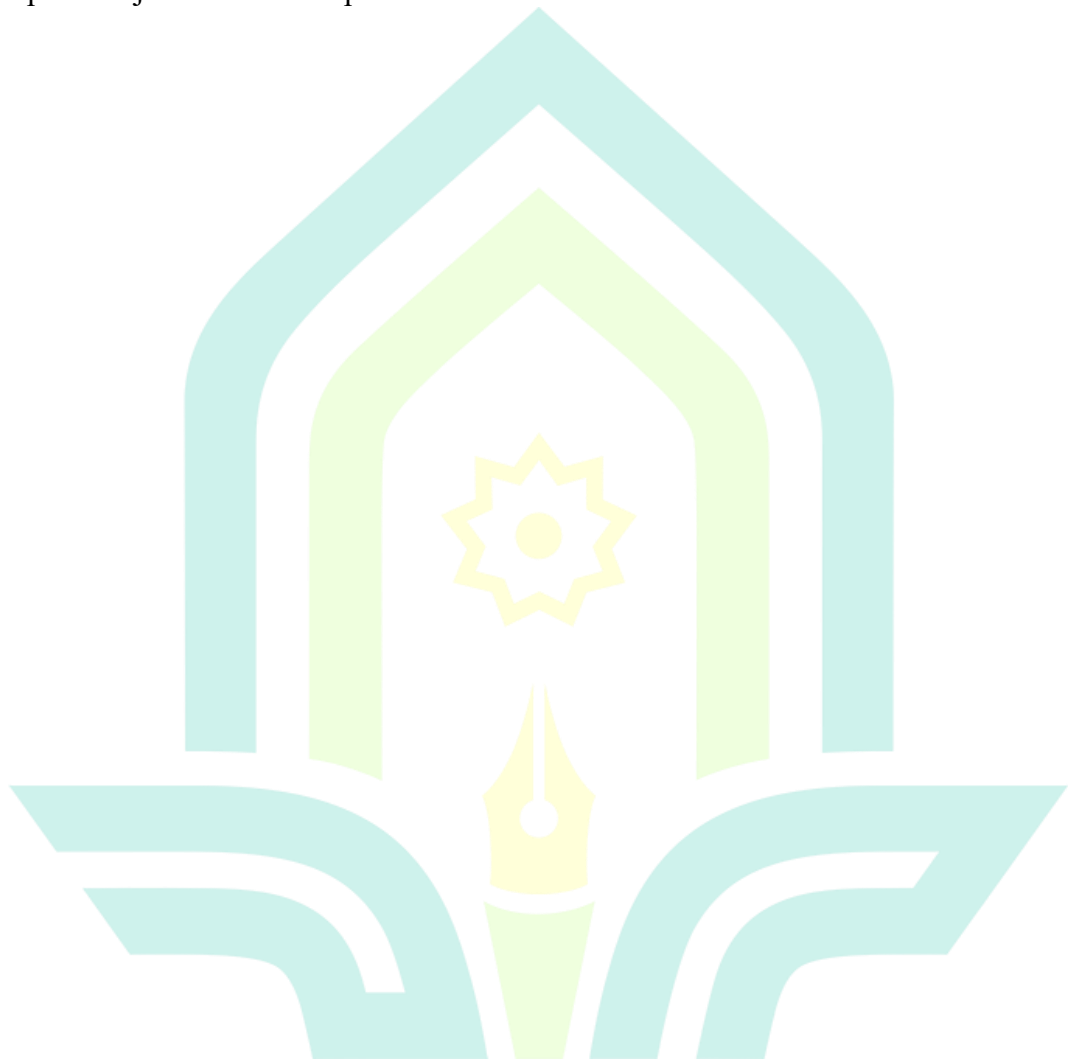
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi.
6. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya.
7. Bapak Hadi Dinina, S.Pd.I, selaku kepala MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Nikmatul Udzma, S.Pd., terima kasih atas keterbukaan, bantuan, dan data yang telah diberikan untuk melengkapi penelitian ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas ilmu, pelayanan, dan kesabaran yang telah diberikan dengan tulus selama masa perkuliahan ini.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

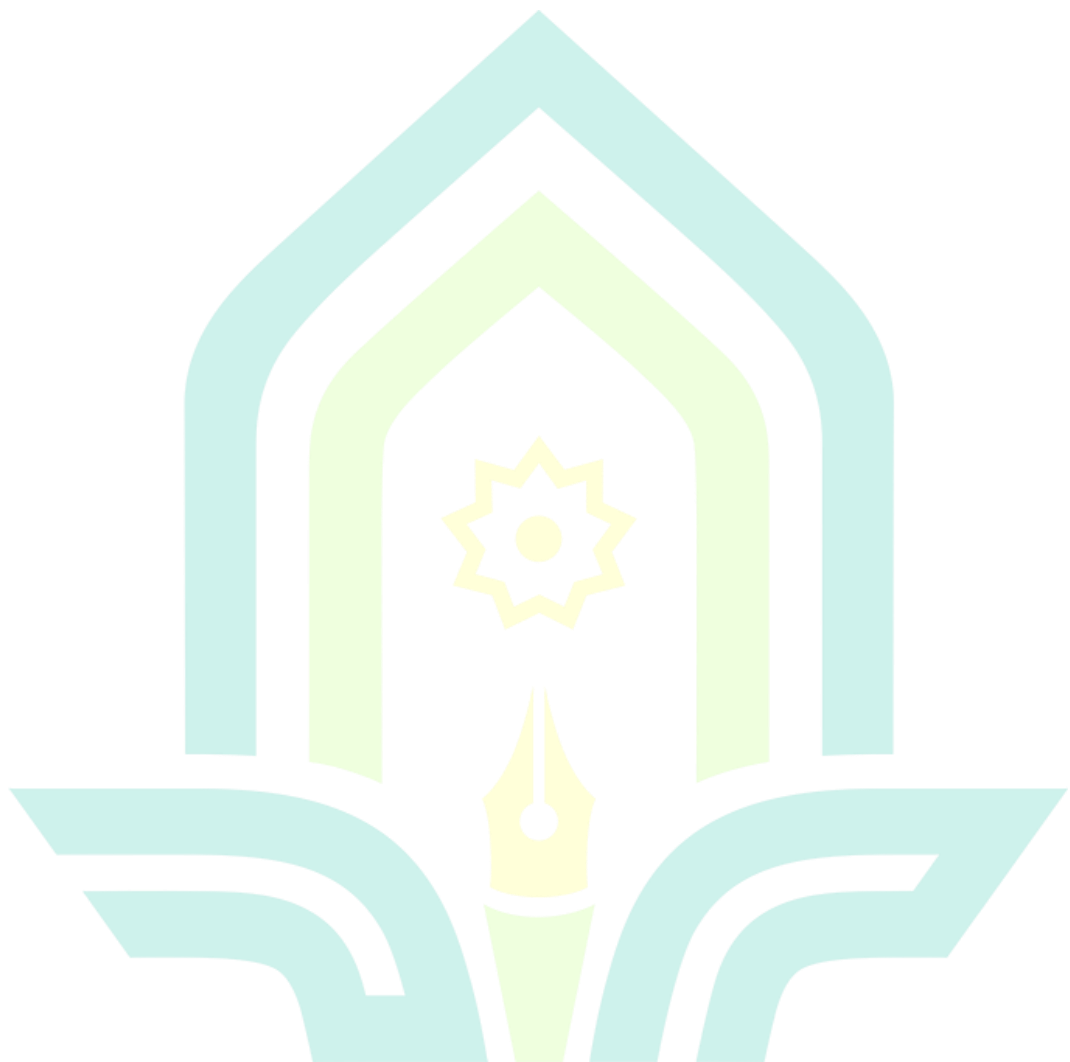


DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Konsep Kurikulum Berbasis Cinta	10
2.1.2 Nilai Cinta Diri (<i>Self-Love</i>) pada Peserta Didik.....	18
2.1.3 Nilai Cinta <i>kepada</i> Sesama	22
2.1.4 Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah	24
2.1.5 Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran.....	30
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.1.1 Jenis Penelitian.....	41
3.1.2 Pendekatan Penelitian	41

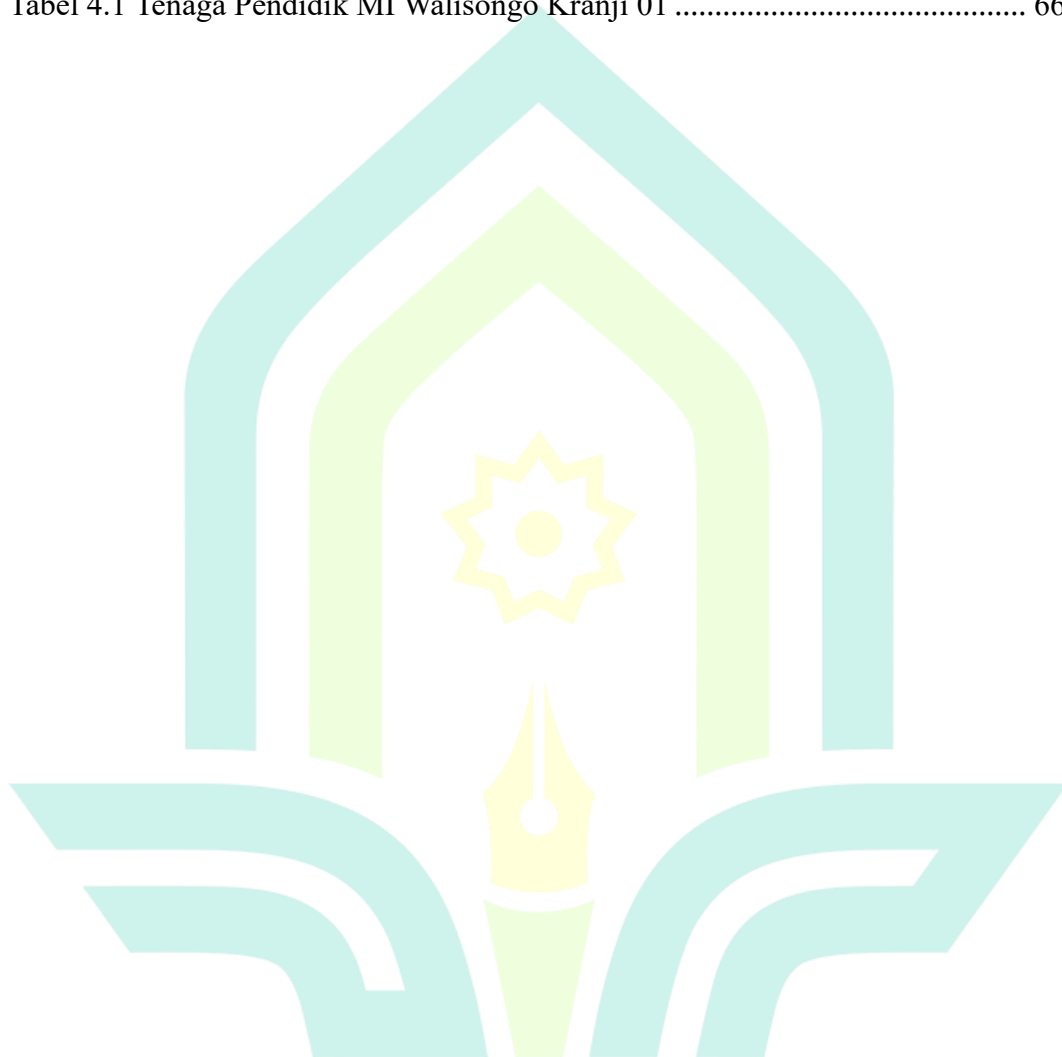
3.1.3	Fokus Penelitian	42
3.2	Data dan Sumber Data	43
3.2.1	Data	43
3.2.2	Sumber Data	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.3.1	Wawancara	46
3.3.2	Observasi	51
3.3.3	Dokumentasi	52
3.4	Teknik Analisis Data	55
3.4.1	Kondensasi Data	55
3.4.2	Penyajian Data	56
3.4.3	Penarikan Kesimpulan	57
3.5	Teknik Keabsahan Data	57
3.5.1	Triangulasi	58
3.5.2	<i>Member Check</i>	58
3.5.3	<i>Audit Trail</i>	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Gambaran Umum Penelitian	60
4.1.1	Profil Madrasah	60
4.1.2	Visi dan Misi	61
4.1.3	Tenaga Pendidik	66
4.2	Hasil Penelitian	67
4.2.1	Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Cinta terhadap Sesama	67
4.2.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta	84
4.3	Pembahasan	92
4.3.1	Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Cinta terhadap Sesama	92
4.3.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta	103

BAB V PENUTUP	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Madrasah/Waka Kurikulum	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas I	50
Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi.....	52
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik MI Walisongo Kranji 01	66



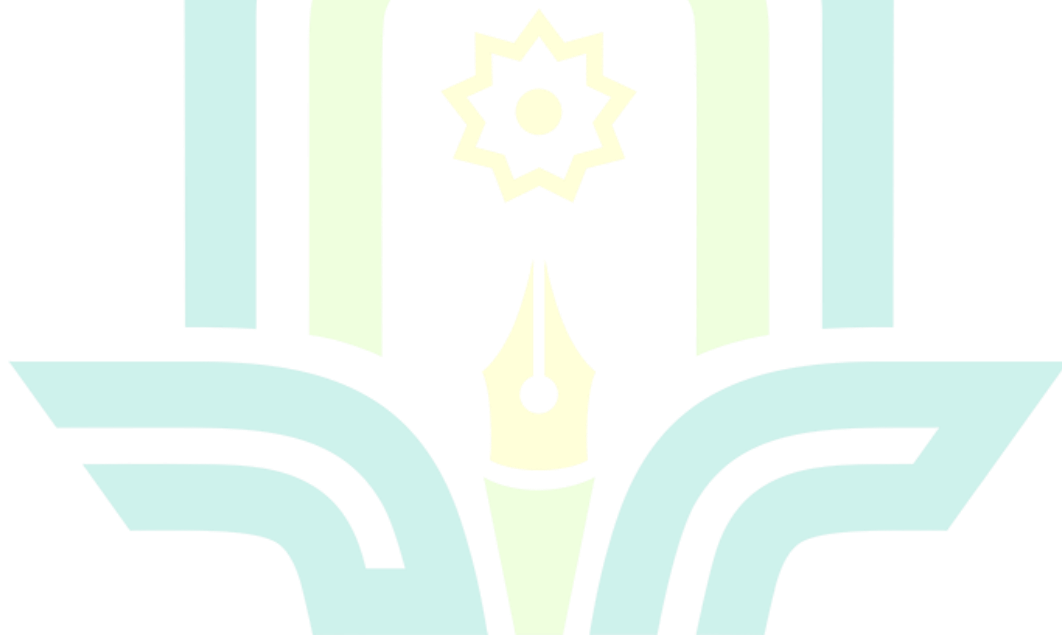
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I MI Walisongo Kranji 01	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	117
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	118
Lampiran 4 Hasil Wawancara	122
Lampiran 5 Pedoman dan Hasil Observasi	134
Lampiran 6 Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Dokumentasi	142
Lampiran 7 Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Observasi.....	144
Lampiran 8 Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Wawancara	146
Lampiran 9 Profil Sekolah	148
Lampiran 11 Modul KBC	158
Lampiran 13 Dokumentasi.....	165
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	167



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses membentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya proses pendidikan tersebut, peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu ataupun keterampilan, namun juga nilai-nilai karakter yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan sikap, moral, dan tanggung jawab sosial. Maka dari itu, pendidikan diinginkan bisa melahirkan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki kepribadian yang baik, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis terhadap sesama (Taqdiraa et al., 2024:230). Dalam bidang pendidikan karakter, pengembangan moral dan etika peserta didik tidak terbatas pada tercapainya prestasi akademik saja, namun juga berfokus pada pembentukan nilai-nilai, sikap, serta tingkah laku yang sejalan dengan norma sosial yang ada di masyarakat (Styawan, 2025:42). Lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menanamkan beragam nilai karakter pada peserta didik, seperti nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial, melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Syukur et al., 2025:252).

Kemajuan teknologi informasi telah memicu transformasi signifikan dalam masyarakat, sekaligus mengubah pola perilaku sosial seiring perkembangannya (Thahir et al., 2025:16). Meskipun kemajuan teknologi

memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, tetapi juga berpotensi memicu sikap individualisme yang mengakibatkan menurunnya empati serta kepedulian sosial (Ramadhani & Khasanah, 2025:122). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, melainkan juga bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai moral dan karakter pada peserta didik. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter harus dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran terintegrasi yang didukung oleh kompetensi guru dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter secara efektif (Ramadhani et al., 2025:152).

Sebagai strategi penguatan pendidikan karakter di lingkungan madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2025) meluncurkan pendekatan Kurikulum Berbasis Cinta. Pendekatan ini bukan termasuk mata pelajaran tersendiri, melainkan strategi yang terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran, tujuannya untuk ditanamkan nilai kasih sayang, empati, dan tanggung jawab sosial kepada peserta didik (Syah et al., 2025:2858). Kurikulum Berbasis Cinta merangkum sembilan nilai pokok yang menjadi landasan pembentukan karakter peserta didik maupun pengembangan kurikulum madrasah yaitu sikap empati, rasa kasih sayang, toleransi, keadilan serta persamaan hak, penghormatan dan rendah hati, nilai kemanusiaan, kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi, tanggung jawab, serta sikap percaya diri dan kreativitas (Ifendi, 2025:701). Pada praktiknya, pendidikan karakter dalam sistem pendidikan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar pembentukan akhlak serta kepribadian peserta didik (Darmawan, 2024:19).

Salah satu nilai krusial yang terkait dengan konsep cinta dalam pendidikan adalah cinta terhadap diri sendiri (*self-love*) yang berfungsi sebagai fondasi utama pembangunan kepercayaan diri sekaligus pemeliharaan kesehatan mental, terutama pada fase pembentukan identitas diri (Marganingrum & Purnomosidi, 2025:31). Oleh karena itu, penanaman nilai kasih sayang, penerimaan, dan penghargaan terhadap keberagaman perlu dilakukan sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Nilai-nilai ini menjadi dasar esensial untuk mengembangkan empati, kerja sama, serta sikap toleransi, sehingga peserta didik dapat menghargai perbedaan dan menjalani kehidupan harmonis dalam masyarakat (Sholehah & Latipah, 2025:163). Penanaman pendidikan karakter sejak jenjang Madrasah Ibtidaiyah bersifat esensial agar peserta didik berkembang menjadi generasi berkarakter tangguh dan percaya diri (Asibly, 2024:90-91).

Melalui kurikulumnya, madrasah diharapkan dapat mengintegrasikan dimensi spiritual dan intelektual untuk melahirkan generasi yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia (Ridhokusumo et al., 2024:229). Maka dari hal tersebut, guru mempunyai peran sebagai pembimbing dalam proses belajar, baik di dalam ataupun di luar kelas, yang berkomitmen menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Guru tidak hanya bertugas memberikan materi pembelajaran, namun juga menjadi teladan dalam menanamkan sikap saling menghargai, peduli, dan bertanggung jawab. Dengan adanya kegiatan belajar serta budaya sekolah yang kondusif, guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan perilaku mulia serta budi pekerti luhur. Maka dari itu,

pendidikan di madrasah diharapkan melahirkan peserta didik yang berkarakter kuat dengan kepedulian sosial terhadap sesama (Maraulenga et al., 2024:34-35)

Di MI Walisongo Kranji 01, Kurikulum Berbasis Cinta telah diimplementasikan sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajaran dan pembentukan budaya madrasah. Implementasi ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang mengutamakan nilai kasih sayang, empati, serta sikap saling menghargai antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik. Kondisi tersebut menandakan bahwa Kurikulum Berbasis Cinta telah diimplementasikan dari konsep ke praktik pendidikan di lingkungan madrasah. Meskipun Kurikulum Berbasis Cinta telah diterapkan di MI Walisongo Kranji 01, berdasarkan hasil wawancara pra-riset masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama.

Di sisi lain, penelitian tentang nilai cinta diri (*self-love*) pada peserta didik, khususnya ditingkat Madrasah Ibtidaiyah, masih sangat terbatas dan belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks pembelajaran formal.

Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas I MI Walisongo Kranji 01. Pemilihan kelas I didasarkan pada pentingnya penanaman nilai-nilai karakter sejak awal peserta didik memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada tahap ini, peserta didik sedang beradaptasi dengan lingkungan belajar, membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan berinteraksi

dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama menjadi penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran. Nilai cinta diri dapat dikembangkan melalui penerimaan terhadap kondisi diri, kemampuan akademik, dan keberanian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sementara itu, nilai cinta terhadap sesama dapat ditanamkan melalui pembiasaan membantu teman, berbagi, bekerja sama, serta menghargai pendapat orang lain. Melalui penelitian pada kelas I, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai bagaimana Kurikulum Berbasis Cinta diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung penguatan kedua nilai tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam proses pembelajaran perlu dilakukan. Penelitian mengambil judul “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Penguatan Nilai Cinta Diri dan Sesama di MI Walisongo Kranji 01”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa persoalan krusial yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh kemajuan teknologi informasi yang berpotensi memicu sikap individualisme pada anak, sehingga berdampak pada menurunnya rasa empati, kepedulian sosial, serta interaksi harmonis di lingkungan madrasah.
2. Meskipun Kurikulum Berbasis Cinta telah diterapkan di MI Walisongo Kranji 01 dan telah diintegrasikan dalam sistem madrasah, masih diperlukan

kajian lebih lanjut mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama

3. Pentingnya penguatan nilai cinta diri (*self-love*) dan cinta terhadap sesama pada jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi kepercayaan diri, kesehatan mental, dan karakter peserta didik yang memerlukan penataan indikator secara jelas.
4. Masih terbatasnya penelitian akademis yang mengkaji secara mendalam mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, khususnya dalam penanaman nilai cinta diri (*self-love*) dan cinta terhadap sesama pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ranah psikologi terkait nilai yang diteliti, peneliti membatasi ruang lingkup operasional penelitian ini ke dalam dua aspek utama agar pembahasan tetap terarah dan mendalam:

1. Batasan Ruang Lingkup Kurikulum

Penelitian ini secara ketat membatasi objek kajiannya hanya pada implementasi Kurikulum Berbasis Cinta yang berlangsung di lingkungan internal MI Walisongo Kranji 01 dan dilaksanakan selama jam operasional sekolah formal berlangsung. Dengan demikian, dinamika pengasuhan, pola didik keluarga, maupun interaksi domestik peserta didik di luar sekolah berada di luar jangkauan penelitian ini.

2. Batasan Fokus Nilai

Ranah psikologi mengenai nilai cinta diri (*self-love*) dan cinta terhadap sesama dibatasi secara spesifik pada indikator perilaku adaptif anak di dalam kelas, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai cinta diri dibatasi pada indikator penerimaan fisik, penerimaan kemampuan akademik, serta pembentukan karakter percaya diri peserta didik kelas I saat mengikuti proses pembelajaran.
- b. Nilai cinta terhadap sesama dibatasi pada indikator empati praktis, sikap saling menghargai, dan deteksi dini terhadap pencegahan tindakan perundungan (*bullying*) antarteman sebaya di lingkungan madrasah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama pada proses pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama di MI Walisongo Kranji 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama pada proses pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama di MI Walisongo Kranji 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya ialah:

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan model kurikulum humanistik Islam dan literatur khazanah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), khususnya dalam mengoperasionalkan konsep emosional *self-love* serta kepedulian terhadap sesama pada anak usia dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasinya dengan program penguatan karakter terkini dari Kementerian Agama. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi praktis dalam menghasilkan panduan taktis yang dapat direplikasi oleh madrasah lain untuk mengembangkan program serupa secara relevan.

1.1.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini berharap bisa memberikan rekomendasi bagi pihak madrasah guna mengembangkan dan meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta sebagai strategi penguatan nilai karakter peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini berharap bisa memberikan landasan guru guna merancang strategi pembelajaran yang efektif dalam menginternalisasikan nilai cinta diri dan cinta kepada sesama dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini memberikan dampak tidak langsung bagi peserta didik melalui penciptaan ekosistem belajar madrasah yang aman, ramah anak, dan bebas perundungan, sehingga dapat mendukung tumbuh kembangnya sikap saling menghargai, kepedulian, serta rasa cinta terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berharap bisa dapat menjadi acuan dan bahan kajian untuk peneliti berikutnya yang mau melakukan pembahasan terkait implementasi Kurikulum Berbasis Cinta atau pendidikan karakter di lembaga pendidikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama di MI Walisongo Kranji 01, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama di MI Walisongo Kranji 01 dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta diintegrasikan ke dalam KOSP dan Modul Ajar melalui tujuan, kegiatan pembelajaran, serta asesmen. Pada tahap pelaksanaan, penerapan KBC dilakukan melalui pembelajaran sambil bermain, bercerita, kerja kelompok, permainan kooperatif, pembiasaan, keteladanan guru, dan pengelolaan kelas yang humanis. Penguatan nilai cinta diri diarahkan pada tiga indikator utama, yaitu penerimaan fisik, penerimaan kemampuan akademik, dan percaya diri. Adapun kemandirian, ketangguhan, serta kemampuan menerima koreksi menjadi perilaku pendukung dalam penguatan cinta diri. Sementara itu, cinta terhadap sesama dikembangkan melalui kegiatan berbagi, membantu teman, bekerja sama, menghargai pendapat, serta membangun interaksi yang tidak merendahkan teman. Pada tahap evaluasi, guru melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik melalui catatan atau jurnal

harian dan refleksi, sedangkan evaluasi di tingkat madrasah dilakukan melalui kegiatan evaluasi bersama dan masukan dari berbagai pihak. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perilaku yang mengarah pada penguatan nilai cinta diri dan cinta terhadap sesama dalam kegiatan yang diamati.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di MI Walisongo Kranji 01 meliputi faktor yang berasal dari lingkungan madrasah, guru, peserta didik, dan keluarga. Faktor pendukung meliputi adanya kebijakan dan komitmen madrasah dalam menerapkan KBC, keteladanan serta kompetensi guru, budaya madrasah yang mendukung pembiasaan nilai cinta, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu belum sepenuhnya selarasnya pembiasaan di madrasah dengan lingkungan rumah, kondisi emosional peserta didik kelas I yang masih beragam, serta tantangan dalam melakukan penilaian karakter secara objektif. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi komunikasi dan kerja sama dengan orang tua, pemberian pendampingan sesuai kondisi peserta didik, pendekatan secara personal, serta evaluasi terhadap pelaksanaan KBC.

5.2 Saran

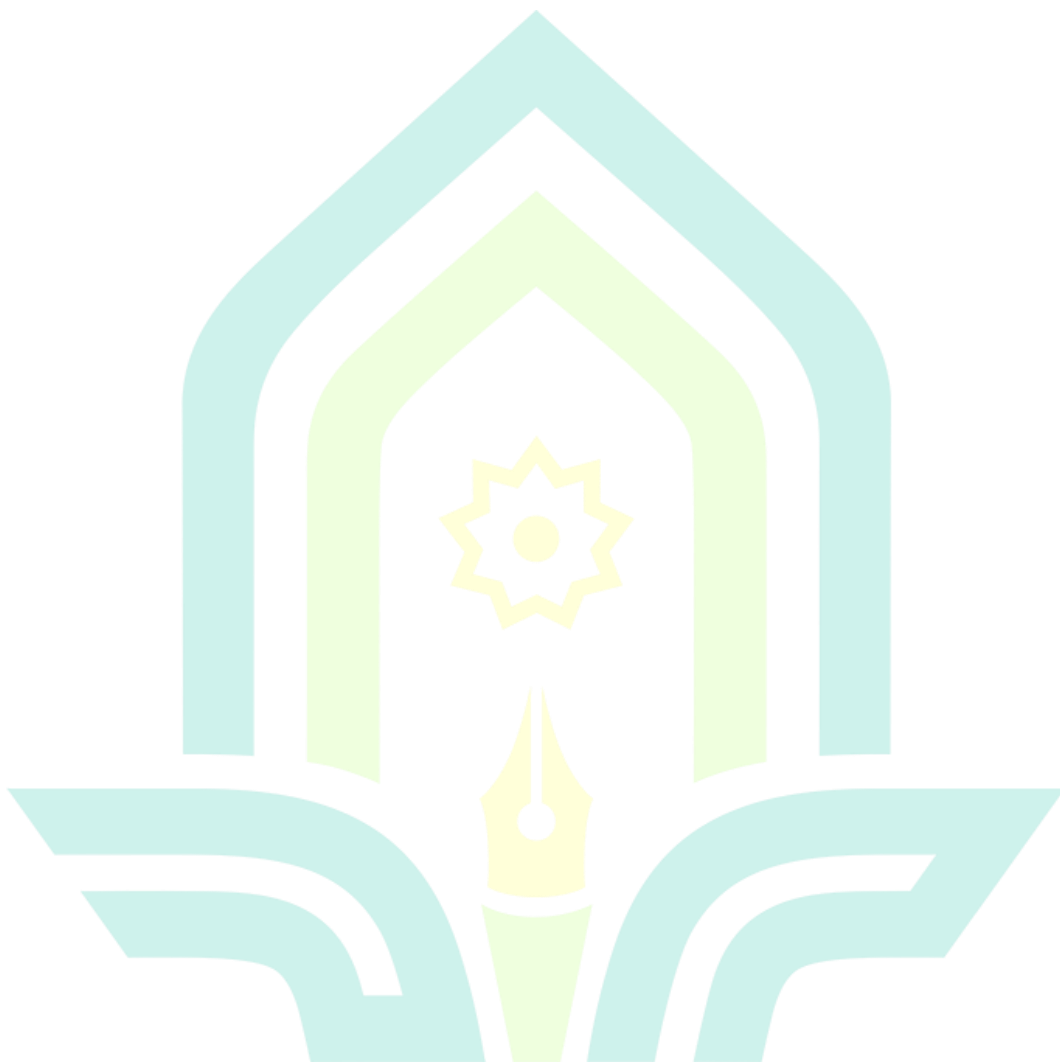
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat mempertahankan dukungan terhadap pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta dan meningkatkan

program yang dapat memperkuat penerapannya, terutama program parenting. Kerja sama dengan orang tua perlu terus ditingkatkan agar pembiasaan nilai cinta yang diterapkan di madrasah dapat dilanjutkan secara konsisten di rumah.

2. Bagi Guru Kelas I, diharapkan dapat mempertahankan keteladanan dan pendekatan yang humanis dalam mendampingi peserta didik. Guru juga perlu terus melakukan pengamatan terhadap perkembangan cinta diri dan cinta terhadap sesama melalui berbagai situasi, sehingga penilaian karakter tidak hanya didasarkan pada perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan yang telah diberikan di madrasah dalam lingkungan keluarga, terutama dalam membangun rasa percaya diri, kemandirian, kepedulian, sikap berbagi, dan menghargai orang lain. Konsistensi antara pembiasaan di rumah dan di madrasah penting agar nilai-nilai KBC dapat berkembang menjadi kebiasaan peserta didik.
4. Bagi Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan yang mendukung penerapan cinta diri dan cinta terhadap sesama, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan KBC. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran, program pembiasaan, dan strategi pendampingan peserta didik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai Kurikulum Berbasis Cinta dapat dikembangkan pada jenjang kelas yang berbeda atau pada nilai cinta

yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan lebih banyak informan dan lingkungan penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai penerapan KBC dalam pendidikan madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agista, N. E., & Tirtoni, F. (2024). Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda*, 6(2), 280.
- Al-Ghaffar, J. R., Hidayah, N., Hasibuan, F. A., Hasibuan, R., & Harahap, R. (2022). Pengembangan Media BK untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 532.
- Asibly, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Jenjang Madrasah Ibtidaiyah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(7), 90–91.
- Basri, H., Rajab, M. Al, Heriza, S., Subiyanto, P., Jubaeli, A., Soeparyanto, T. S., & Hendra. (2024). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. UME Publishing.
- Darmawan, R. (2024). Hakikat Filsafat Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Muslim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.653>
- Farid, I., Yulianti, R., & Nulhakim, L. (2022). Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12754.
- Fikri, A., Idi, A., Karoma, Afriansyah, & Zahro, I. M. F. (2024). Tanggung Jawab Sosial Dan Empati Dalam Pendidikan Islam : Tinjauan Literatur Sistematis. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 17494.
- Firdaus, F. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD*. Penerbit Samudra Biru.
- Gadi, N. F. S. (2025). Implementasi Kombinasi Pendekatan Deep Learning Dan Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MIN 4 Ende. *Skripsi*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Asri, R., Ustiawaty, J., Fatmi, E., Utami, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hayatie, M., & Siswati, V. (2026). Kurikulum Berbasis Cinta Di Sekolah Dasar: Implementasi Pendidikan Afektif Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1805–1806.
- Ifendi, M. (2025). Kurikulum Cinta: Membangun Paradigma Pendidikan Berbasis Kasih Sayang di Madrasah. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01(04), 706–707.
- Khairani, V., Fitriani, Ekowati, E., Daulay, I. R., Darmawan, D., Anggraini, V., & Aslami, S. (2025). Kurikulum Cinta Sebagai Strategi Moderasi Beragama Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Studia Sosia Religia*, 8(2), 75.

- Kleden, G. E. (2023). Peran Guru Dalam Penguatan Karakter Siswa. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2517–2518.
- Maraulenga, A., Hakima, A., Hasanb, S., & Hasibuddina, M. (2024). Peran Guru dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa. *Education and Learning Journal*, 5(1), 34–35.
- Marganingrum, A. N., & Purnomosidi, F. (2025). Menumbuhkan Self-Love pada Remaja di MAN 2 Surakarta. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(1), 31. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i1.1033>
- Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed)*. SAGE Publications.
- Mukaromah, N., Abila, A. R., Nurangraeni, R. D. R., Jahlia, E., Destita, S., & Abdurrahmansyah. (2025). Permasalahan dan Tantangan Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1635. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10765>
- Mumtaza, Z., Aliyah, K., Zainuri, A., & Z, F. F. (2025). Deep Learning Kurikulum Berbasis Cinta Madrasah Ibtidaiyah. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 2(2), 536–544. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/qz.v2i2.439>
- Nitawati, E. Y., Iman, N., Yahya, Latif, A., & Apriani, E. (2025). *Pendekatan Kualitatif Dalam Riset Manajemen*. Penerbit Yayasan Putra Adi Dharma.
- Nugraha, L., Maharani, A., Zainuri, A., & Hamzah, A. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang : Sebuah Studi Literatur. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 100–111.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 832. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Pahlevannur, M. R., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Oktoviana, V. B., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisy, M., & Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Ramadhani, H., & Khasanah, N. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Empati Dan Kesadaran Sosial Di Era Individualisme Digital. *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 122. <https://doi.org/https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i2.378>
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 3(1), 152. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.659>
- Ramli, N. (2020). *Pendidikan Karakter: Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama*. IAIN Parepare Nusantara Press.

- Ridhokusumo, Zaid, A., & Bakar, M. Y. A. (2024). Rekonstruksi Falsafah Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul. *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 229. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2957>
- Riyanto, S., & Setyorini, W. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SmartPLS 4.0*. Deepublish Digital.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Safarina, N. A., Rahmadani, C. N., Lubis, R. D., Zahara, N., & Muslimah, M. (2024). Self Love: Strategi Menjaga Kesehatan Mental Pada Santri Dayah Madinatuddiniyah Jabal Nur Aceh Utara. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(2), 175–176.
- Sarumaha, M. S., Agustin, Dakhi, S., Laiya, R. E., & Telaumbanua, K. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Digital* (S. Zagoto & D. Harefa (eds.)). CV Jejak.
- Selamet, A. P., Akbar, M. A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2025). Konsep Kearifan Lokal Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah Ibtidaiyah. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 277–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i6.1393>
- Shabrina, A. R., Siregar, S. P., & Saragi, D. (2025). Memahami Konsep Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Pembelajaran Melalui Kajian Filsafat Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(3), 7770.
- Sholehah, N. R., & Latipah, E. (2025). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Perkembangan Sosial Peserta Didik SD (Sikap Empati dan Toleransi) untuk Menerima Keberagaman. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri*, 4(1), 163.
- Solaiman, Y., & Winda, T. (2024). Cinta Tanpa Syarat dan Solidaritas Sosial : Filsafat Kierkegaard dalam Konteks Indonesia. *Indonesia Journal of Religious*, 7(1), 64–69.
- Styawan, R. (2025). Perkembangan Moral dan Etika Peserta Didik dalam Konteks Pendidikan Karakter. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 42.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(3), 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Suprayitno, D., Ahmad, A., Tartila, T., Sa'dianoor, S., & Aladdin, Y. A. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF : Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syah, A., Meiwindah, Fatihah, M. R., Fariza, Z. Al, & Dealova, J. (2025). Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di Mi Al-Islah Palembang: Membangun Pendidikan yang Humanis dan Berkarakter. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(10), 2858–2867. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v4i10.4799>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif

dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 1(1), 20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

Syukur, A., Halimah, S. M. N., Lu'luul, M., Santoso, & Rondli, W. S. (2025). Penanaman Nilai Pancasila Dalam Muatan PPKN Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Globalisasi Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 252.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28413>

Tanujaya, B., & Mumu, J. (2026). *Variabel Penelitian Pendidikan Matematika*. Penerbit Pustaka Devata.

Taqdiraa, Farawita, R., Herman, & Azainil. (2024). Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pendas Mahakam.*, 9(3), 230.
<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1908>

Thahir, A., Hani, N. D., & Masri, M. J. (2025). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Pola Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dan Keluarga. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 4(1), 16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58917/aijes.v4i1.140>

Vernanda, D. (2024). Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya. *Skripsi*, 37–38.

